

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH BERBASIS KOMUNITAS PADA PROGRAM DAUR  
AKSI CIREUNDEU DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU  
KELURAHAN LEUWIGAJAH KOTA CIMAHI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana terapan Program Studi  
Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial  
(S.Tr.Sos)**

**Disusun Oleh  
Lulu Rafiq Asqia  
NRM: 20.03.036**



**PROGRAM STUDI PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BANDUNG  
2024**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif, menginvestigasi fenomena sosial yang terkait dengan proses memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu, Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi. Peneliti melakukan penyelidikan terhadap tahapan pemberdayaan dari Isbandi Rukminto Adi yakni tahap Persiapan, tahapan Asesmen, tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan secara partisipatif, tahap memformulasikan rencana aksi dengan merumuskan dan menentukan kegiatan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Hasil penelitian menggunakan pendokumentasian kejadian selama proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas berlangsung, merekam apa yang peserta, stakeholder dan segala pihak yang terlibat katakan, mengamati lingkungan lokasi pemberdayaan, serta mempelajari dokumen tertulis atau menjelaskan *image visual*.

Disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menjelaskan berbagai data atas fenomena dan realita yang didapatkan untuk menjadi kunci dalam menggambarkan kedalaman pernyataan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman etik dalam sudut pandang peneliti mengenai tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

##### **3.2.1 Pemberdayaan**

Pemberdayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas dalam program Daur Aksi Cireundeu dalam pembangunan waste manajemen di Kampung Adat Cireundeu.

### 3.2.2 Pengelolaan Sampah

Seperti halnya yang telah dijelaskan pada bab 2 mengenai pengelolaan sampah, pada penelitian ini pengelolaan sampah dilakukan mulai dari pemilahan dari rumah, pengangkutan secara terpisah, dan pengolahan sampah

### 3.2.3 Kampung Adat Cireundeu

Kampung dengan komunitas warga adat sunda wiwitan yang berada pada wilayah administrasi Kota Cimahi tepatnya di kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan. Wilayah Kampung Adat Cireundeu merupakan lokasi dimana berada bekas TPA Leuwigajah yang beroperasi dari tahun 1983 hingga tahun 2005

### 3.2.4 Warga Adat Kampung Adat Cireundeu

Komunitas masyarakat adat sunda wiwitan yang berada di wilayah Kampung Adat Cireundeu yang menjalankan tradisi, budaya dan kepercayaan sunda wiwitan.

### 3.2.5 Tim Daun

Tim Daun merupakan kepanjangan dari Tim Daur Aksi Cireundeu sebuah komunitas yang menggalang program Daur Aksi Cireundeu untuk memberdayakan masyarakat di Kampung Adat Cireundeu agar dapat mandiri dalam mengelola sampah dalam komunitasnya.

### 3.2.6 Daur Aksi Cireundeu

Daur Aksi Cireundeu merupakan program pemberdayaan pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan membangun sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dari tingkat rumah tangga hingga pengelolaan pada tingkat komunitas. Program ini digagas dan dilaksanakan oleh Tim Daun.

## **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, dalam hal ini Latar penelitian ini wilayah dampingan program Daur Aksi Cireundeu yang berada di Kampung Adat Cireundeu, Kelurahan Leuwigajah, Cimahi.

Latar terbuka adalah situasi umum di lapangan penelitian yang dapat dilihat dan diamati secara langsung oleh peneliti. Peneliti dalam latar terbuka berusaha mengamati dan mencatat segala hal yang terkait dengan aspek penelitian, peneliti dapat melakukan observasi jalannya program pemberdayaan dan semua variabel yang memiliki pengaruh di dalamnya.

Latar tertutup adalah kondisi di mana peneliti dapat meningkatkan kinerjanya dengan melakukan observasi mendalam dan melakukan wawancara secara intensif dengan subjek penelitian, dalam hal ini wawancara intensif dengan Tim Pengelola (kolaborator pelaksana), Tokoh Adat, Tokoh pemerintah lokal, warga peserta program, dan Tim Daun sebagai penyelenggara program.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Metodologi penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui survei lapangan dan wawancara langsung dengan responden, serta memanfaatkan sumber data sekunder dari berbagai publikasi akademis dan laporan penelitian terdahulu untuk mendukung analisis dan temuan.

- a. Sumber data primer Sumber data primer merujuk pada informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Ini bisa berupa data yang dikumpulkan melalui observasi, survei, wawancara, atau eksperimen langsung yang dilakukan oleh peneliti. Data primer sering kali dianggap sebagai sumber informasi paling otoritatif karena diperoleh secara langsung dari subjek atau fenomena yang diteliti. dalam penelitian ini yakni Tim Pengelola, Tokoh Adat, Tokoh pemerintah setempat, warga peserta program, dan Tim Daun sebagai penyelenggara program.
- b. Sumber data sekunder Sumber data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan penelitian mereka sendiri. Data sekunder ini dapat berupa publikasi ilmiah, laporan penelitian, data statistik, dokumen resmi pemerintah, atau sumber-sumber lain yang telah dianalisis atau disusun sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk mendukung analisis mereka, memperluas pemahaman tentang topik penelitian, atau membandingkan temuan mereka dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menentukan data sekunder berupa dokumen dari proses pemberdayaan.

#### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Peneliti menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling metode pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih responden

atau unit sampel tertentu berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dianggap paling representatif atau memiliki pengetahuan yang spesifik terkait dengan topik penelitian. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan pertimbangan yang cermat untuk memilih responden atau unit sampel yang dianggap memiliki wawasan atau pengalaman yang paling relevan atau signifikan dalam konteks penelitian mereka. Teknik purposive sampling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam dari responden yang dianggap paling informatif atau representatif. Adapun informan yang ditentukan sesuai dengan kriteria adalah

1. Sumber data terdiri dari individu yang terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan Daur Aksi Cireundeu. Mereka termasuk penerima manfaat program, penyelenggara program, dan perantara dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah program daur aksi Cireundeu.
2. Sumber data adalah mereka yang merupakan penerima program, pemberi manfaat program, maupun penghubung dan memiliki ketersediaan waktu serta kesediaan untuk ikut terlibat dalam proses penelitian yang kemudian menjadi representasi informan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Wawancara**

Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur diajukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, pandangan, atau persepsi responden terkait topik penelitian. Menurut Creswell (2009), "Wawancara adalah cara yang baik untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan orang terhadap topik yang diteliti.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara semi terstruktur yang dilakukan pada key person dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Metode wawancara ini bersifat informal pertanyaan mengalir berisikan beragam pertanyaan yang disesuaikan

dalam konteks yang dibahas dan dibutuhkan pada setiap tahapan dengan batasan sesuai dengan pedoman.

### 3.5.2 Observasi Partisipatif

Observasi melibatkan peneliti dalam pengamatan langsung dan sistematis dari proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu. Peneliti mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi di lingkungan alami, tanpa intervensi peneliti selama proses pemberdayaan berlangsung. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, mulai dari pengamatan tatap muka hingga pengamatan melalui teknologi, seperti pengamatan video atau audio." (Creswell, 2009).

Observasi partisipatif dilakukan peneliti langsung pada setiap tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu.

### 3.5.3 *Focus Group Discussion*

Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik berdasarkan diskusi yang difokuskan pada isu tertentu. Melalui FGD, peneliti dapat menghindari bias dalam penafsiran masalah yang sedang diteliti. Kegiatan FGD dilakukan oleh peneliti dalam berbagai tahapan penelitian, mulai dari penyusunan dan pengembangan rencana program, manajemen kolaborasi stakeholder, hingga pada tahap evaluasi.

### 3.5.4 Analisis Dokumen

Analisis dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap berbagai dokumen atau materi tertulis yang dapat memberikan kerangka berpikir dan analisa terhadap kajian mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu. Menurut Creswell (2014), analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis terhadap dokumen, catatan lapangan, surat, memo, laporan, atau catatan-catatan sejarah yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis dokumen pada penelitian ini menggunakan dokumen hasil catatan lapangan milik Tim Daun maupun dokumen milik Kampung Adat Cireundeu.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

#### **3.6.1 Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan atau perluasan observasi yang dimaksud pada penilaian ini adalah bagaimana peneliti menjalin hubungan baik dengan para informan baik tokoh adat, pemerintah, masyarakat yang telah mengikuti program maupun yang belum bergabung menjadi peserta program. Perluasan observasi peneliti ini bertujuan untuk membangun hubungan baik, yang berfungsi sebagai bukti penerimaan dan legitimasi dalam penelitian. Lamanya perpanjangan observasi ini juga bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang tersedia. Mengingat penelitian ini didasari dari program yang telah berjalan, maka keterlibatan peneliti dalam setting penelitian telah berlangsung selama kurang lebih 8 bulan.

#### **3.6.2 Peningkatan Ketekunan**

Peningkatan ketekunan Peneliti melakukan observasi secara detail dan berkesinambungan pada proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu. Hal ini dicapai melalui observasi partisipatif, memastikan kehadiran peneliti secara konsisten di setiap momen di Kampung Adat Cireundeu. Pengamatan secara terus-menerus menjamin keakuratan data dan urutan kejadian dapat dicatat secara sistematis dan terstruktur. Dalam konteks ini, peneliti bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mencapai fokus dan relevansi dalam temuan.

#### **3.6.3 Triangulasi**

Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode untuk memverifikasi temuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat membandingkan dan memastikan konsistensi antara berbagai sumber data,

sehingga meningkatkan kepercayaan pada kebenaran temuan. Triangulasi dilakukan sehingga mencapai titik jenuh dengan penggunaan data yang diperoleh dari keseluruhan informan.

#### 3.6.4 *Member Checking*

*Member checking* melibatkan kembali temuan atau interpretasi kepada partisipan atau individu yang terlibat dalam penelitian untuk diverifikasi atau dikonfirmasi. Langkah ini memungkinkan partisipan untuk memastikan bahwa penafsiran peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka.

Validitas eksternal menguji keakuratan dan keberlakuan hasil penelitian di populasi lain. Laporan penelitian harus sistematis, rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Uji Transferabilitas menilai keberlakuan hasil penelitian di populasi sampel. Peneliti mendokumentasikan wawancara, diskusi, dan observasi dengan cermat, termasuk data visual dan audio visual, untuk memudahkan pemahaman pembaca dan memberikan referensi bagi penelitian serupa di tempat lain.

Uji Dependabilitas, atau yang sering disebut sebagai Reliabilitas dalam penelitian kualitatif, melibatkan audit terhadap keseluruhan proses penelitian untuk memastikan konsistensi dan stabilitas data. Audit ini dapat dilakukan oleh pembimbing penelitian dan data dikonsultasikan serta diperiksa oleh mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penelitian dapat di replikasi oleh orang lain. Audit dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memastikan integritas keseluruhan aktivitas penelitian.

Objektivitas penelitian tercapai ketika hasilnya disetujui oleh banyak pihak. Proses bimbingan dan audit dari pembimbing digunakan sebagai langkah untuk menguji objektivitas. Ini melibatkan diskusi dan evaluasi dengan stakeholder program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Proses analisis data ini berlangsung sepanjang penelitian dan dilakukan secara interaktif dan terus-menerus selama satu semester program pemberdayaan



masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu berjalan, adapun teknik analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disederhanakan dengan merangkum, memilih informasi penting, dan mengidentifikasi pola atau tema utama dalam proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas di Kampung Adat Cireundeu. Reduksi data membantu peneliti memahami inti dari informasi yang diperoleh, memudahkan pengumpulan data selanjutnya, dan membantu dalam pencarian informasi tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data memungkinkan peneliti untuk memahami informasi yang diperoleh dari lapangan dengan lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk menggambarkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir terhadap pertanyaan penelitian, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan solusi terhadap masalah yang diteliti.

### **3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang telah disusun oleh peneliti. Berikut adalah rangkuman langkah-langkah penelitiannya:

- a. Melakukan tinjauan pustaka tentang penelitian sebelumnya dan teori-teori yang relevan untuk membantu dalam penelitian.
- b. Melakukan penjajakan untuk memastikan keberadaan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti serta untuk mendapatkan gambaran awal kondisi wilayah desa.
- c. Menyusun proposal penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman peneliti selama proses penelitian, dan sebagai syarat untuk seminar proposal.

- d. Mengikuti seminar proposal untuk mendapatkan umpan balik dari dosen pembimbing guna penyempurnaan proposal.
- e. Menyusun instrumen penelitian untuk membantu dalam pengumpulan data di lapangan.
- f. Mengurus izin penelitian yang diperlukan.
- g. Melakukan pengumpulan data sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disusun, sebagai bahan untuk analisis yang kemudian disajikan dalam laporan penelitian.
- h. Melakukan pengolahan data dan analisis untuk menjelaskan dan menyimpulkan temuan yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami.
- i. Mendapatkan bimbingan dan menyusun laporan penelitian.
- j. Melakukan sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian.
- k. Mengesahkan hasil penulisan skripsi agar hasil penelitian dan laporan dapat diakui oleh pihak lain.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu						
		Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	<i>Literatur Review</i>							
2.	Penjajakan							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan Instrumen							
6.	Pengurusan Ijin Penelitian							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan dan Analisis Data							
9.	Bimbingan dan Penyusunan Laporan Penelitian							
10.	Ujian Akhir Skripsi							
11.	Pengesahan Hasil Penelitian							